

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*

Miftakhul Huda<sup>1</sup>, Budi Prasetyo Wibowo<sup>2</sup>, dan Hendi Kurniawan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

miftakhul.huda@ums.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian membandingkan pendidikan karakter pada remaja dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dan novel *Laskar Pelangi* karya Andre Hirata. Kedua novel ini penting dibandingkan karena memotret perjuangan meraih pendidikan pada masyarakat arus bawah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan ancangan penelitian sastra bandingan. Pendekatan ini digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan berbagai informasi yang bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang dihimpun dari sifat-sifat, karakter, fenomena, keadaan di lingkungan di dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Data penelitian ini adalah kata dan kalimat yang mengandung gagasan tentang pendidikan karakter bagi remaja dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, yaitu data-data yang sifatnya teks dan konteks diambil dari sumber data yang berupa dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik membaca heuristik dan membaca hermeneutik. Perbandingan antara kedua cerita karya sastra tersebut terdapat pada persoalan mengenai seorang anak untuk meraih pendidikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang penghasilan per kapita yang rendah, kisah perempuan Ma Yan yang mempunyai semangat juang untuk menempuh pendidikan dengan kondisi seadanya dan dengan jarak yang jauh tidak menjadi alasan untuk pergi ke sekolah dan selalu ditempuh dengan penuh semangat demi ilmu pengetahuan. Seorang perempuan yang ingin mengubah nasibnya agar tidak senasib dengan keluarga, yaitu orang tuanya.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, remaja, sastra banding.

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan penciptaan pengarang melalui rujukan realita (kenyataan dari peristiwa) yang terjadi di masyarakat. Karya sastra merupakan curahan perasaan dan realita sosial dari berbagai aspek dan elemen kehidupan manusia di masyarakat yang disusun dengan indah hingga terbentuk suatu benda yang kongkret (nyata). Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan gejala-gejala dan dari berbagai peristiwa (Luxemburg, 1984, hlm. 15). Seniwati (2003, hlm. 1) menyatakan bahwa suatu karya sastra juga tidak dapat dilihat dari unsur sistem norma saja

tetapi, karya sastra juga saling mengisi antara struktur dengan dengan karya sastra lain. Karya sastra tersebut tidak bisa terlepas dari suatu karya sastra yang sudah ada sebelumnya. Karya sastra yang diciptakan atas pengaruh dari karya sebelumnya salah satunya yaitu novel.

Sastra memiliki unsur keterkaitan antara karya sastra satu dengan karya yang lain. Perkembangan karya sastra tidak menutup kemungkinan karena adanya aliran lama berevolusi menuju aliran baru. Namun, dalam kedua hal itu masih dalam satu berkesinambungan. Lahirnya karya sastra yang baru membuktikan bahwa sastrawan memiliki perspektif tentang kebutuhan pada zaman sekarang. Nurgiyantoro (2013) berpendapat bahwa sastra hadir karena masyarakat yang membutuhkannya sebagai bahan bacaan yang menyangkut unsur kebutuhan material, non material, batiniah, dan kebutuhan pembentukan kepribadian. Pola pikir tak bisa dipungkiri afinitas dari karya sastra itu tidak dapat lepas dari latar belakang sastrawan. Keberadaan karya sastra inilah yang ditunggu-tunggu oleh sastrawan dalam memperluas dan mempertahankan kualitas karya sastra tersebut. Berbicara tentang sastra tentu maknanya begitu luas dilihat dari berbagai perspektif, mulai dari sejarah sastra, teori sastra, sastra bandingan dan lain-lain.

Novel merupakan karangan yang mengemukakan secara mendalam dan lebih rinci dengan berbagai permasalahan yang sifatnya kompleks (Nurgiantoro, 1995, hlm. 11). Salah satunya yang dibahas dalam penelitian ini adalah perjuangan memperoleh pendidikan dalam novel *Ma Yan* karya Sanié B. Kuncoro dengan *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Dengan demikian, kerangka penelitian ini adalah penelitian bandingan. Membandingkan dua karya sastra yang berbeda bukanlah hal yang mudah. Perlu memiliki ketelitian dan pemahaman yang mendalam karena karya sastra yang dibandingkan tidak hanya dilihat dari unsur-unsur pembangun, melainkan secara keseluruhan termasuk hubungan timbal-balik antara karya sastra satu dengan yang lainnya. Sastra banding pada dasarnya memiliki berbagai sifat kajian meliputi, kajian bersifat komparatif, kajian bersifat historis, kajian bersifat teoritis, dan kajian bersifat antar-disipliner. Pendekatan karya sastra yang dimaksud adalah adanya kajian tentang budaya, agama, dan pendidikan dalam kualitas karya sastra tersebut.

Pendidikan menurut Jumali (2014, hlm. 14) adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun dimasa yang akan datang. dan dengan mempersiapkan cara ataupun antisipasi dalam memecahkan masalah menjadi hal yang utama sebagai proses pembentuk generasi bangsa. Pendidikan adalah jalur yang terstruktur dan berjenjang yang tersiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Undang-undang Pendidikan pasal 1 ayat 2, 2013, hlm. 2). Huda (2018) menguatkan bahwa pendidikan perlu di-bina sejak dini. Nilai pendidikan tersebut dapat diambil dari karya sastra.

Potret perjuangan untuk memperoleh pendidikan di dalam novel menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Isi dalam novel akan dilihat dari perspektif karakter

---

remaja dengan mengaitkan bidang pendidikan. Pendidikan tersebut akan dilihat apakah sudah terdapat cerminan sikap dan perilaku kepada diri sendiri dan bagaimana sikap dan perilaku kepada Tuhan. Penelitian ini mengkaji novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dan Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata sebagai pendidikan karakter pada remaja. Kajian kedua novel tersebut pernah dilakukan oleh Nandra (2011). Namun, kajiannya tidak fokus pada pendidikan karakter pada remaja. Terkait dengan remaja, Papalia, Fishbein (dalam Sri, 2007) menjelaskan bahwa Remaja adalah masa perubahan dan pertumbuhan baik fisik dan perilaku yang timbul dari gejala-gejala kejiwaan. Remaja diartikan sebagai masa peralihan atau transisi dari anak-anak menuju dewasa baik dari biologis, sosial-emosional, dan kognitif (Santrock, 2003, hlm. 26). Khamadi (2015) mengemukakan bahwa diperlukan arahan sebagai panduan pengembangan pendidikan karakter di usia remaja. Seperti halnya di dalam kedua novel tersebut dirasa nilai yang diambil dari perilaku tokoh dalam berkeluarga, bermasyarakat, dan semangat dalam bersekolah. Masa remaja lebih identik dengan aktivitas di lingkungan masyarakat yang dituntut untuk menyesuaikan diri secara efektif (Hurlock, 2005). Kastono dalam Sjaiful & Suharnan (2014) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan salah satu usaha yang dilakukan manusia untuk mencapai keharmonisan pada dirinya sendiri kepada lingkungannya. Jadi dengan mengetahui makna dari kedua kesamaan cerita novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata tersebut mampu mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dipetik untuk dijadikan bahan peningkatan pendidikan karakter di kalangan remaja di era globalisasi yang menuntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan penelitian membandingkan pendidikan karakter pada remaja dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dan novel *Laskar Pelangi* karya Andre Hirata.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan ancangan penelitian sastra bandingan. Pendekatan ini digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan berbagai informasi yang bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang dihimpun dari sifat-sifat, karakter, fenomena, keadaan di lingkungan di dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Data penelitian ini adalah kata dan kalimat yang mengandung gagasan tentang pendidikan karakter bagi remaja dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, yaitu data-data yang sifatnya teks dan konteks diambil dari sumber data yang berupa dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik membaca heuristik dan membaca hermeneutik. Prosedur analisis data dilakukan dengan cara memberikan kodifikasi pada kata dan kalimat yang mengandung gagasan tentang pendidikan karakter bagi remaja dalam novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Data yang sudah dikodifikasi berikutnya dilakukan kajian afinitas, yaitu mengkaji hubungan kekerabatan kedua

---

novel berdasarkan hubungan struktur pembangun. Langkah berikutnya melakukan kajian nilai karakter pada tokoh berdasarkan teori pendidikan karakter Thomas Lickona.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kajian Afinitas

Tema dalam novel ini adalah semangat mencari ilmu. Keadaan kemiskinan tak menyulitkan semangat dan tekad seorang perenpuan kecil untuk bisa menempuh bangku pendidikan. Hidup kekurangan, tetapi semangat perjuangan untuk menuntut ilmu sangat tinggi. Dalam novel *Ma yan* karya Sante B. Kuncoro memiliki alur maju karena ada bagian awal pertengahan dan juga akhir. Mengisahkan *Ma yan* seorang gadis miskin yang penghasilan orang tuanya sekitar 120yuan setiap tahunya. "...kemiskinan dan ketidakberuntungan yang mengakar digaris keturunan keluarga kami, dan hanya bekerja di pertanian hanya dengan penghasilan 120yuan per tahunnya (Kuncoro, 2009, hlm. 34).

Latar tempat yang dikisahkan dalam novel *Ma yan* karya Sante B. kuncoro berlatar di daerah pedesaan di China dengan area pertanian kebanyakan penduduk berkerja sebagai petani (Kuncoro, 2009, hlm. 1). Latar waktu pada cerita Ma yan di era pemerintahan Mao Zedog sekitar tahun 1958 sampai tahun 1962 yang sempat berkuasa selama empat peride (Kuncoro, 2009, hlm. 1). Latar suasana yang terdapat dalam cerita Ma yan senang, sedih, dan terharu. Tokoh utamanya Ma Yan yang mempunyai tekad dan semangat yang kuat dalam hal keinginannya mendapatkan ilmu pendidikan. Sudut pandang menggunakan orang pertama terbukti dengan tokoh utama Ma Yan yang semangat dan ikhlas mengerjakan kegiatan apapun dan tak pernah mengharap-kan lebih dari apa yang sudah bisa ia kerjakan. Seperti kata-katanya "ku kerjakan semua tugas sekolahku dengan sukacita dan sungguh-sungguh. Memang tak selalu kupersembahkan nilai yang terbaik dari setiap ujian mata pelajaran tetapi itu semua proses belajar ku lakukan dengan senang hati" (Kuncoro, 2009, hlm. 128-129). Amanat dalam novel tersebut adalah harus penuh semangat walaupun dalam kondisi apapun dan pantang menyerah dalam mencari ilmu. Bersungguh-sugguh dalam melakukan apapun dan dijalani dengan ikhlas hati terutama semangat dalam bersekolah. Dukungan orang terdekat akan memotivasi seorang anak untuk meraih cita-citanya. Pemuda juga sebagai cikal-bakal yang sangat penting bagi bangsa (Endry, 2012). Dengan demikian, persiapan dan dukungan orang tua untuk menghasilkan generasi muda yang tangguh untuk menghadapi perubahan zaman (Arhjayanti, 2013).

Tema dalam novel *Laskar Pelangi* adalah semangat pendidikan dan persahabatan. Novel *Laskar Pelangi* menggunakan alur maju karena dengan pengenalan situasi mulai muncul masalah konflik kemudian penyelesaian konflik. Diceritakan seorang anak yang bernama Lintang bersama Sembilan temanya yang senasib dalam bidang pendidikan. Namun, para tokoh mempunyai tekad dan semangat yang kuat untuk memperoleh ilmu yang layak.

“...terimalah Harun, Pak. Karena SLB hanya ada di pulau Bangka, dan kami pun tak punya biayanya untuk menyekolahkan ke sana. Lagi pula lebih baik kutitipkan dia di sekolah ini daripada ia di rumah hanya mengejar-ngejar anak-anak ayamku ...”

“Genap sepuluh orang...” katanya Harun telah menyelamatkan kami dan kami pun bersorak. Sahara berdiri tegak merapikan lipatan jilbabnya dan menyandang tasnya dengan gagah, ia tak mau duduk lagi (Hirata, 2005, hlm. 14-15). Dengan pendaftaran yang dramatis akhirnya Lintang, Harun dan kedelapan temanya bisa bersekolah di SD Muhammadiyah dan beruntungnya sekolahan tidak jadi ditutup. Sampai akhirnya bisa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Latar tempat di SD Muhammadiyah yang berada di Belitong, Sumatra Selatan. Latar waktu yang ada pada novel tersebut sekitar tahun 1974. Tokoh utamanya yaitu Ikal. Ikal merupakan tokoh yang penuh imajinasi dan bercita-cita menjadi sastrawan. Selain Ikal, tokoh lain adalah Lintang. Lintang merupakan teman sebangku Ikal. Lintang adalah anak tercerdas yang penuh semangat dan gigih sehingga selalu mendapatkan peringkat pertama dan bercita-cita menjadi seorang ahli matematika. Tokoh pendukung dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu Pak Harfan yang merupakan kepala sekolah SD Muhammadiyah bersifat penyabar dan di bantu Bu Muslimah yang menjadi guru pertama bagi kesepuluh anak tersebut bersifat penyayang.

Sudut pandang pada novel *Laskar Pelangi* terpaku pada Ikal atau aku dan sebagai tokoh utama karena yang selalu muncul dan mengisahkan cerita-cerita yang lainnya. Amanat yang dapat dipetik dari novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang padu dengan penelitian ini yaitu “jangan pernah memiliki sifat putus asa dan rasa kurang percaya diri atau pesimis serta ikhlas dalam melakukan apapun untuk siapapun” pemuda harus mempunyai rasa semangat juang dan kegigihan dalam hal kebaikan apapun. Seperti yang dikemukakan Muchlas & Hariyanto (2012: 46) dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter yang menjelaskan jangkauan sikap dan perilaku di antaranya Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar.

### **Perjuangan Meraih Pendidikan pada Karakter Tokoh dalam Novel *Mayan* karya Sante B. Kuncoro dan *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata**

Perbandingan antara kedua cerita karya sastra tersebut terdapat pada persoalan mengenai seorang anak untuk meraih pendidikan. Latar belakang penghasilan per kapita yang rendah, kisah perempuan Ma Yan yang mempunyai semangat juang untuk menempuh pendidikan dengan kondisi seadanya dan dengan jarak yang jauh tidak menjadi alasan untuk pergi ke sekolah dan selalu ditempuh dengan penuh semangat demi ilmu pengetahuan. Seorang perempuan yang ingin mengubah nasibnya agar tidak senasib dengan keluarga, yaitu orang tuanya.

*Laskar Pelangi* menceritakan anak laki-laki yang bernama Lintang dan bersembilan anak pinggiran yang yang miskin. Akan tetapi, para tokoh mempunyai tekad dan

---

semangat berjuang untuk meraih pendidikan. Kesepuluh anak tersebut bersekolah di SD Muhammadiyah yang kondisinya sangat memprihatinkan karena bangunannya yang hanya terbuat dari papan yang sudah hampir roboh. Para tokoh kurang mampu untuk sekolah ke tempat yang layak karena kondisi dari ekonomi keluarga, tetapi tidak membuat redup semangat mereka bersepuluh untuk belajar menuntut ilmu. Terutama tokoh utamanya yaitu Lintang yang semangat juangnya luar biasa karena harus menempuh jarak sekitar 40an Km untuk sampai di sekolah karena rumahnya yang di dekat pantai di Belitong. Persamaan antara kedua buah karya dari penulis terkenal ini yaitu pada unsur intrinsiknya mulai dari tema, penokohan, latar, alur dan pesan yang tersirat (amanat) dari kedua buah karya sastra tersebut mempunyai nilai-nilai moral (sikap dan karakter) semangat perjuangan yang sangat tinggi dan mendasari dari cerita anak pedalaman yang mempunyai kegigihan dan pantang menyerah yang luar biasa untuk menimba ilmu dan meraih cita-citanya. Walaupun kedua dari masing-masing tokoh mempunyai latar belakang dan permasalahan yang berat baik dari segi ekonomi maupun infrastuktur pendidikan.

Persamaan selanjutnya adalah tekak yang kuat untuk meraih pendidikan hingga memunculkan semangat perjuangan antara tokoh Mayan (Ma Yan) dan tokoh utama *Laskar Pelangi* (Lintang) untuk berangkat menimba ilmu ke sekolah dengan kegigihannya dan tanpa mengeluh untuk meraih cita-citanya. Jarak yang ditempuh Ma Yan yaitu sekitar 20an Km dengan menempuh perjalanan yang luar biasa jaraknya hanya dengan berjalan kaki. Begitu pula jarak perjalanan Lintang sekitar 40an Km dengan hal yang sama berjalan kaki. Karena kedua tempat dari tokoh tersebut jauh dari kata modernisasi dengan aktivitas kendaraan bermotor yang berlalu lalang setiap saat. Dengan kondisi demikian tak mengecilkan semangat dari kedua tokoh untuk berangkat ke sekolah. Sesuai dengan pendapat para pakar ilmu karakter dapat dimaknai dengan upaya kesungguh-sungguhan dalam perencanaan aktivitas berbasis sekolah dalam mengungkap secara sistematis perilaku dan membangun karakter secara langsung anak muda atau remaja (Scerenko, Anne Lekwood dalam Muchlas dan Hariyanto, 2012, hlm. 45). Persamaan yang ketiga yaitu dari tema kedua karya sastra tersebut menceritakan perjuangan dari seorang anak yang mempunyai kegigihan dan semangat juang dalam menuntut ilmu dan memperoleh pendidikan sebagai mana mestinya. Penokohan antara Ma Yan dan Lintang mempunyai latar belakang dari keluarga yang sama dan dilihat dari orang tuanya, kemudian latar cerita karya sastra tersebut mempunyai kemiripan yaitu keluarga (orang tua) Ma Yan bekerja sebagai Petani yang di mana penghasilannya tidak bisa diandalkan untuk membiayai sekolah untuk kebutuhan sehari-hari saja membutuhkan perjuangan yang tidak mudah dan keluarga (orang tua) Lintang bekerja di pabrik sebagai karyawan yang tak tetap di pabrik pengolahan timah. Serta dari segi alur keduanya mempunyai persahabatan yang kompak dan dari teman-temannya yang mempunyai perjalanan yang sama dalam meraih bangku pendidikan yang layak. Dari kedua cerita karya sastra antara novel Mayan tokoh utama Ma Yan karya Sante B. Kuncoro dengan cerita novel *Laskar Pelangi* tokoh

---

---

utama Lintang karya Andre Hirata memiliki amanat yang sama yaitu betapa sangat pentingnya Pendidikan bagi siapapun dan di manapun keadaannya. Serta karakter perjuangan yang gigih, ulet, dan pantang menyerah dari kedua tokoh untuk meraih cita-cita sebagai anak bangsa. Karena karakter merupakan suatu ciri dari kepribadian yang mencerminkan keharmonisan dan keselarasan hati (Hendra, 2012)

Pengembangan pendidikan sikap dan karakter remaja pada era globalisasi yang sudah mulai redup hanya dengan kendala yang tak seberapa dibanding dengan situasi, keadaan, kondisi serta latar belakang dari cerita dua buah karya tersebut. Dari nilai-nilai dan makna cerita tersebut mampu memompa semangat meraih pendidikan pada remaja zaman era globalisasi dan sebagai pelecut semangat elemen pendidikan untuk menanamkan maupun mengembangkan pendidikan sikap dan karakter pada remaja. Karena karakter merupakan penggambaran sikap, perilaku dan budi pekerti yang menunjukkan atribut dari seseorang untuk mampu menggabungkan secara samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan untuk membangun kepribadian seseorang (Muchlash dan Haryanto, 2012, hlm. 42).

## **SIMPULAN**

Potret perjuangan untuk meraih pendidikan terlihat pada tokoh utama novel *Ma Yan* dan *Laskar Pelangi*. Tokoh kedua novel tersebut memiliki karakter yang sama. Tokoh dalam kedua novel tersebut sama-sama mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan. Tokoh mengetahui bahwa pendidikan penting bagi kehidupan, tokoh mencintai pendidikan, dan berusaha mengejar pendidikan. Tokoh dalam novel tersebut menciptakan habit untuk membentuk karakter dirinya dengan tanpa disadari oleh tokoh itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Henry & Khamadi. 2015. "Pendidikan Karakter Pramuka Kepada Remaja Dalam Kajian Komunikasi Visual" *Jurnal Desai Komunikasi Visual & Multimedia*. Vol. 01. No. 01.
- Fatimaningsih, Endry. 2012. *"Pelatihan pendidikan Karakter Berbasiskan Budaya Lokal Sebagai Antisipasi Kenakalan Remaja pada Guru-Guru dan Siswa-Siswa SMP Utama 3 Bandar Lampung"*. Lampung. (FISIP Universitas Lampung): FISIP Unila. Th 2012.
- Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.
- Huda, Miftakhul. 2018. "Identitas Budaya dalam Sastra Anak Kecil-kecil Punya Karya". Prosiding Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (KBSP) V. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9948>
- Hurlock, E.B. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jaya, Hendra. 2012. "Pengembangan Laboratorium Virtual untuk Kegiatan Praktikum dan Memfasilitasi Pendidikan Karakter di SMK. Makasar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 1.

- 
- John. W. Santrock, 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Remaja.
- Kuncoro, Sanie, B. 2009. *Ma Yan*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka
- Lexemburg, Dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nandra, O, Iignes. 2011. "Novel *Laskar Pelangi* dan Novel *Ma Yan* (Suatu Kajian Perbandingan)". Padang: Universitas Andalas Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan & Efendi, Anwar. 2013. "Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja". Yogyakarta. (FBS Universitas Negeri Yogyakarta): Cakrawala Pendidikan. Th XXXII. No 3.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Perss.
- Rahim, Arhjayati. 2013. "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam. Gorontalo". *Jurnal Al-Ulum*. vol. 13. No 1.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seniwati, 2003. *Novel Jendela-Jendela Karya Fira Basuki Tinjauan Struktural*. Padang: FSUA.
- Suهران & Bachri, Sjaiful. 2014. "Kecerdasan Emosi, Persepsi terhadap Pendidikan Karakter Cinta Damai dan Penyesuaian Diri Remaja. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 1.
- Suhardi, Didik. 2012. "Peran SMP Berbasis Pesantren sebagai Upaya Penanaman Karakter kepada Generasi Bangsa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Th. II, No. 3.
- Supartno. 2013. "Studi Korelasi Pendidikan Karakter dalam Keluarga dan Religiusitas pada Komunitas Remaja Hijabres". *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 12 No. 1.
- Undang-undang Pendidikan PP No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P). Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Wening, Sri. 2007. "Pembentukan Karakter Remaja Awal melalui Pendidikan Nilai yang Terkandung dalam Pendidikan Konsumen Kajian Evaluasi Reflektif Kurikulum SMP di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* No. 2. Th. X.



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

